

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis selama dua hari mendapatkan hasil berupa adanya perbedaan kemampuan mobilisasi serta kemandirian fungsi gerak fisik sebelum dan sesudah dilakukannya mobilisasi dini. Pasien kini sudah dapat berjalan dan menggendong bayinya, serta beraktivitas secara mandiri walau masih secara perlahan-lahan yang sebelumnya pasien sulit untuk melakukan pergerakan dan hanya berbaring ditempat tidur. Penerapan mobilisasi dini efektif untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik dan meningkatkan kemandirian fungsi gerak fisik sehingga pasien post SC dapat melakukan aktivitas secara mandiri kembali.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis berikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu asuhan keperawatan adalah:

1. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan pasien dan keluarga mengenai mobilisasi dini untuk meningkatkan fungsi gerak fisik pasien post *Sectio Caesarea*.
2. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas

mengenai penerapan Implementasi Keperawatan Mobilisasi Dini Post *Sectio Caesarea*.

3. Dapat menjadi masukan dalam perumusan standar layanan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA